

RINGKASAN

IKHWANUS SYAFA SUNARYADI, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juni 2015. *Penataan Guna Lahan Berbasis Mitigasi Bencana Lahar Dingin Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo*. Dosen Pembimbing: Dr. Ir. A. Wahid Hasyim, MSP. dan Dr. Eng. Turniningtyas Ayu R., ST., MT.

Gunung Bromo merupakan salah satu destinasi wisata paling banyak dikunjungi di Provinsi Jawa Timur. Keindahan Gunung Bromo yang tidak diragukan lagi membuat wisatawan domestik maupun manca negara tak pernah bosan untuk mengunjunginya. Keindahan Gunung Bromo yaitu fenomena kawah yang mudah untuk didaki dan berada di tengah hamparan lautan pasir yang luas. Pada kondisi aktif normal, Gunung Bromo merupakan obyek wisata yang sangat menarik untuk dinikmati, namun saat terjadi erupsi/letusan, Gunung Bromo merupakan sumber potensi bahaya yang mengancam keselamatan manusia yang ada di sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat resiko bencana lahar dingin Gunung Bromo dan rekomendasi penataan guna lahan berbasis mitigasi bencana lahar dingin di Kecamatan Sumberasih sebagai lokasi terdampak bencana Gunung Bromo. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis resiko bencana serta analisis kemampuan dan kesesuaian lahan. Resiko bencana lahar dingin diteliti menggunakan variabel bahaya lahar dingin dengan sub variabel tipologi kawasan rawan bencana dan ancaman lahar dingi, serta variabel kerentanan dengan sub variabel kerentanan fisik, sosial, ekonomi, dan kerentanan lingkungan. Kemampuan dan kesesuaian lahan diteliti dengan parameter tekstur tanah, lereng permukaan, kedalaman efektif, drainase, keadaan erosi, dan ancaman banjir/genangan.

Rekomendasi penataan guna lahan didapat dari hasil analisis kemampuan dan kesesuaian lahan yang di-overlay dengan tingkat resiko bencana. Berdasarkan hasil analisis resiko bencana diperoleh tingkat bencana di Kecamatan Sumberasih yaitu tingkat resiko sedang seluas 30,48 Km² dan tingkat resiko tinggi seluas 1,71 Km². Hasil analisis kemampuan dan kesesuaian lahan menghasilkan kesesuaian lahan di Kecamatan Sumberasih sebesar 93,8% sesuai, sedangkan sisanya sebesar 6,2% tidak sesuai. Rekomendasi penataan guna lahan berbasis mitigasi bencana lahar dingin mengacu pada hasil analisis resiko bencana dan kesesuaian lahan Kecamatan Sumberasih.

Kata Kunci: Penataan guna lahan, lahar dingin, resiko bencana, kemampuan dan kesesuaian lahan.